

Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Senam Rolling Depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang

Fadhil¹, Sri Gusti Handayani², Zulbahri³, Lucy Oktavani⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Fadhilfadhil307@gmail.com¹, handayanisrigusti@gmail.com², zulbahri@fik.unp.ac.id^{3, 4}

Doi : <https://doi.org/10.24036/IPDO.9.2026.0036>

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar, Senam Rolling Depan

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri 2 Tilatang Kamang belum pernah menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran PJOK, khususnya materi senam dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar senam dasar rolling depan siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dengan jumlah siswa 161 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 26 siswa untuk kelas kontrol dan 24 siswa untuk kelas eksperimen. Data dianalisis menggunakan dengan rumus uji t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 5.31 dan skor rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 10.50. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh t hitung > t tabel. Dari hasil analisis tersebut diperoleh temuan bahwa terdapat penggunaan media berbasis audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar senam rolling depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Keywords : *Learning Media, Audio Visual, Learning Outcomes, Gymnastics, Forward Roll*

Abstract : The problem in this study was that SMA Negeri 2 Tilatang Kamang had never used audiovisual media in its Physical Education (PJOK) learning process, specifically for basic gymnastics. This study aimed to determine the effect of audiovisual-based learning media on the learning outcomes of students in basic forward rolling gymnastics at SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

This study used an experimental study. The population in this study was all 161 students at SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. A purposive sampling method was used to select 50 students, consisting of 26 in the control class and 24 in the experimental class. Data were analyzed using a t-test.

The results of the data analysis showed that the average learning outcome score of students in the control class was 5.31 and the average learning outcome score of students in the experimental class was 10.50. The results of the hypothesis testing using a t-test obtained a calculated t-value \geq t-table. The analysis revealed that the use of audiovisual-based media had an impact on the learning outcomes of forward rolling gymnastics at SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Upaya bangkit untuk pemerataan serta peningkatan potensi belajar untuk mencapai mutu Pendidikan yang diinginkan. Pendidikan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mana siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Menurut UU No. 2 Tahun 1985, tujuan utama Pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan sikap atau karakter individu agar lebih baik.

Pemerintah Indonesia telah merombak kualitas Pendidikan di Indonesia di semua tingkatan. Pemerintah Indonesia yaitu Kemendikbudristek bekerjasama dengan presiden berupaya agar dapat meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia yaitu dengan pemberdayaan guru dan dosen yang berkualitas (Arifudin, 2020).

Guru merupakan motivator bagi siswanya, harus mampu untuk membangkitkan dorongan siswa untuk belajar. Selain itu, guru juga memberikan pengajaran terbaik kepada seluruh siswanya secara merata, yang bertujuan agar dapat menanamkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan potensinya secara maksimal.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat serta aktif, sportif, dan kecerdasan emosi (Kanca, 2017).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu bentuk kegiatan jasmani berpotensi mengembangkan siswa bertingkah laku baik (Nurrohim, 2020).

PJOK merupakan bagian dari program pendidikan kesehatan yang di sempurnakan, juga merupakan suatu proses melalui aktivitas jasmani yang di rancang dan di susun secara sistematis (Asnaldi, 2018).

Salah satu mata pelajaran PJOK adalah senam. Senam merupakan aktivitas fisik yang membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Akrobatik ini berperan dalam kemajuan keadaan, dan alasan utama untuk meningkatkan permainan (syafei, 2019).

Zulbahri 2016 "Senam merupakan bentuk kegiatan fisik yang dilakukan dengan keleluasaan gerak dengan menggunakan pakaian yang bersifat minim dan dekat dengan tujuan agar gerakan fisik yang dilakukan terlihat lebih jelas.

Pengembangan media belajar PJOK pada materi senam lantai dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif (Zulbahri & Astuti, 2020).

Salah satu materi yang ada di dalam kurikulum PJOK salah satunya senam. Menurut Zulbahri (2020), senam adalah kegiatan fisik dengan keluasaan gerak menggunakan pakaian senam yang bersifat minim dan ketat dengan tujuan agar gerakan fisik yang dilakukan terlihat lebih jelas.

Mengajar sering di istilahkan dengan pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. (Arie Asnaldi, dkk 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya proses antara lain kesegaran jasmani, kemampuan dan keaktifan guru dalam mengajar, sarana dan prasarana yang di butuhkan Asnaldi (2020).

Mata pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang penting dan harus di pelajari oleh seluruh siswa (Nurul Raodatun Hasanah, I Putu Panca Adi, 2021). Salah satu mata pelajaran PJOK adalah senam.

Handayani (2022) Senam ialah salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan. Senam yang belum lama berkembang di Indonesia, namun sudah diminati oleh semua usia dan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan senam tidak hanya dilakukan di ruangan saja, tapi juga bisa dilakukan di luar lapangan.

Menurut Sri Gusti Handayani (2022) senam adalah suatu bentuk latihan fisik yang teratur yang merupakan bentuk latihan fisik yang dikemas secara sistematis tersusun dalam suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani.

Dalam senam terdapat beberapa gerakan dasar yang salah satunya senam lantai. Senam lantai merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang populer di masyarakat dan dunia. Senam lantai juga merupakan cabang olahraga pendidikan yang dikembangkan dalam kurikulum (Zulbahri 2020).

Budi (2021) senam dasar merupakan nama lain dari senam lantai, senam dasar membentuk berbagai Gerakan dan ragam Gerakan dasar, biasanya dalam melakukan Latihan senam dasar tanpa menggunakan alat.

Senam dasar terdiri dari beberapa Gerakan senam lantai seperti roll depan, roll belakang dan lain-lain. Roll depan merupakan Gerakan bergerak atau maju secara terus menerus.

Sehingga dalam perkembangan guling depan badan harus disesuaikan (Fresa Dera Ramdani, 2022). Maksud dari terus ke depan ialah bergerak maju melewati bagian belakang tubuh (leher, punggung, perut dan panggul).

Berkembangnya teknologi dan inovasi mendorong perubahan yang luar biasa sehingga menuju masa depan yang bermanfaat. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran diharapkan mampu mengoptimalkan pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang juga membutuhkan media yaitu mata pelajaran olahraga, yang mana pada mata pelajaran olahraga salah satu materinya yaitu senam. Pada materi senam ini juga membutuhkan media pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis teknologi agar mudah di pahami oleh siswa yang berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti ingin memberikan pembelajaran melalui audio visual dengan harapan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

Cara untuk mengetahui kualitas pembelajaran adalah dengan hasil belajar. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang tujuannya agar mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan Tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Menurut Iskandar dalam Muthoharoh menyampaikan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pada siswa bukan hanya pada pengetahuan melainkan juga membentuk kepribadian siswa.

Proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kompetensi guru, motivasi siswa, model pembelajaran, minat belajar, media dan sarana prasarana.

Dalam proses pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Di dunia Pendidikan saat ini memasuki era media, yang mana kegiatan pembelajaran dituntut untuk banyak menggunakan media pembelajaran.

Simarmata (2024) audio visual sebagai media pembelajaran memiliki peran positif terhadap hasil belajar siswa, kegiatan yang menggunakan audio visual dapat memberikan suasana menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dan memperhatikan apa yang di sampaikan, siswa juga terfokus pada audio visual yang diperlihatkan yang berisi informasi mengenai pembelajaran. Dengan mempelajari audio visual berupa video, siswa lebih mudah memahami materi dan berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti selama ini di sekolah SMA Negeri 2 Tilatang Kamang belum pernah menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran PJOK. Khususnya materi senam dasar hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu (1) Proses pembelajaran yang belum terkelola dengan baik oleh guru sehingga siswa merasa kesulitan untuk belajar. (2) Guru kurang mengoptimalkan media pembelajaran khususnya media audio visual sehingga pembelajaran monoton. (3) Kurangnya sarana prasarana di sekolah sehingga siswa kesulitan dalam proses pembelajaran. (4) Belum maksimalnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga guru hanya menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada siswa saja. (4) Kurang kondusifnya proses pembelajaran di sekolah sehingga hasil belajar yang tidak maksimal dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Senam Dasar di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang". Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memperbaiki pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen ini yaitu merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap lainnya dalam kondisi terkendali. (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang Kabupaten Agam, penelitian berlangsung pada bulan September 2025 sampau dengan bulan Oktober 2025.

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah dengan menggunakan quasi experimental design.

Populasi merupakan keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Primadi Candra Susanto, 2024). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dari kelas X, XI dan XII.

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja di pilih untuk diamati (Mushofa, 2024). Pemilihan sampel yang cermat penting untuk memberikan gambaran terhadap keseluruhan populasi. Teknik penarikan sampel adalah dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 29 putra dan 21 putri.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perlakuan dan non perlakuan. Perlakuan berkaitan dengan media yang akan diterapkan pada subjek untuk melakukan senam dasar dalam pembelajaran olahraga, sedangkan non perlakuan berkaitan dengan observasi di lapangan serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL

Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan satu yaitu pelaksanaan pretest pada setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok. Pertemuan ke dua memberikan pembelajaran rolling depan berupa video pembelajaran. Pertemuan ke tiga dilaksanakan posttest. Berikut hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol.

Dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis nilai rata-rata dari pretest dan posttest tersebut. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial pretest-posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	26	26	24	24
Minimal	3	3	3	8
Maksimal	6	7	8	12
Mean	3.54	5.31	4.79	10.5
Standar Deviasi	1.17	1.29	1.47	1.50

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui yaitu sampel kelas kontrol 26 siswa. Pada pretest nilai terendah 3, sedangkan nilai tertinggi 6, dengan nilai rata-ratanya 3,54 dan nilai standar deviasi nya adalah 1.17. Sedangkan nilai posttest kelas kontrol yaitu nilai terendah 3, nilai tertinggi 7, sedangkan nilai rata-ratanya yaitu 5,31 dan standar deviasi 1,29. Untuk kelas eksperimen sampelnya sebanyak 24 siswa. Pada pretest nilai terendah 3, sedangkan nilai tertinggi 8, dengan nilai rata-ratanya 4.79 dan nilai standar deviasi nya adalah 1.47. Sedangkan nilai posttest kelas eksperimen yaitu nilai terendah 8, nilai tertinggi 12, sedangkan nilai rata-ratanya yaitu 10,5 dan standar deviasi 1,50.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Hasil Belajar Siswa	Kelas	Hasil Normalitas
	Pretest Kontrol	
Posttest Kontrol		0.145
Pretest Eksperimen		0.163
Posttest Eksperimen		0.159

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel di atas diperoleh data hasil uji normalitas dari nilai posttes kelas kontrol $Lo\ 0.145 < Ltabel\ 0.173$ sedangkan uji normalitas posttest pada kelas eksperimen di dapat $Lo\ 0.159 < Ltabel\ 0.173$. Maka dapat disimpulkan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homoginesis

Tabel 3. Uji Homogenitas

	Mean	Varian	Fhitung	Ftabel
Kelas Kontrol	5.31	1.662	1.361	1.996
Kelas ekperimen	10.50	2.261		

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai mean pada kelas kontrol 5.31 dan kelas eksperimen 10.50. Sedangkan nilai varian kelas kontrol 1.662 dan kelas eksperimen 1.996. Sehingga didapat nilai $F_{hitung} 1.361 < F_{tabel} 1.996$. Maka disimpulkan bahwa varian data posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen yaitu sama atau homogen. Maka sayarat (tidak mutlak) dari uji independent sampel t test sudah terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok yaitu berdistribusi normal dan bersifat homogen, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar senam rolling depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Kriterianya yaitu:

H_0 : Ditolak, tidak terdapat pengaruh penggunaan media berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi senam rolling depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

H_1 : Diterima, terdapat pengaruh penggunaan media berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi senam rolling depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang

Berdasarkan uji paired samples t-test maka diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Nilai posttest dan pretest yaitu kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dari itu hipotesis H_0 ditolak sedangkan hipotesis H_a diterima. Maka pada dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media berbasis audio visual terhadap hasil belajar senam rolling depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pre-test

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ialah tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan rolling depan siswa di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.



Gambar 2. Perlakuan kelas kontrol

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Tahap kedua yang dilakukan ialah perlakuan atau pembelajaran seperti biasa dengan cara guru menjelaskan kepada peserta didik cara melakukan senam rolling depan dengan benar dan mengoreksi apabila peserta didik melakukan kesalahan.



Gambar 3. Perlakuan kelas experiment

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Pada saat ini di kelas experiment yang mana melakukan pembelajaran senam rolling depan dengan menggunakan media audio visual dengan cara menampilkan video pembelajaran senam dan juga nati peserta didik mempraktekkan cara melakukan senam dan juga guru mengkoreksi kesalahan pesertadidik.



Gambar 4. Pos-test

Sumber : Dokumentasi

Setelah melakukan perlakuan selanjutnya melakukan penilaian akhir yang mana peserta didik melakukan rolling depan setelah minggu sebelumnya melakukan pembelajaran

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang, penelitian dilakukan sebanyak 3 Pertemuan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini Adalah siswa kelas XI/F2 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI/F3 sebagai kelas eksperimen. Perbedaan yang dilakukan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah dalam penyampaian materi pembelajaran. Di kelas kontrol guru menyampaikan materi pembelajaran seperti pada umumnya yaitu menggunakan metode ceramah, sedangkan pada kelas eksperimen, guru memberikan materi menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual.

Perbedaan dalam menyampaikan materi bertujuan agar dapat mengetahui adanya pengaruh penggunaan media berbasis audio

visual terhadap hasil belajar senam rolling depan siswa di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pretest agar dapat mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Pada kelas kontrol ataupun kelas eksperimen sama-sama menggunakan materi yang sama yaitu senam rolling depan. Perbedaan nya terletak pada metode pembelajaran dan media yang digunakan. Pada kelas kontrol guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dengan media berupa buku cetak. Sedangkan pada kelas eksperimen dalam penyampaian materi guru menggunakan media audio visual berupa tampilan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil pretest yang sudah dilakukan, nilai rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 3.54 sedangkan nilai pretest kelas eksperimen yaitu 4.79 Hal tersebut memperlihatkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

Kemudian setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka di uji kembali menggunakan posttest. Dari posttest yang dilakukan maka di dapatkan hasil untuk kelas kontrol dengan nilai rata-rata 5.31, sedangkan pada kelas eksperimen di dapatkan nilai rata-rata posttestnya adalah 10.50. Dapat di dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka dapat diketahui bahwa media berbasis audio visual ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi Pelajaran senam rolling depan.

Berdasarkan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melaksanakan uji normalitas di kelas

eksperimen maka diperoleh nilai Sig α pada kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan media audio visual sebesar 0.145 yang mana nilai Sig nya lebih besar dari nilai α (0.05). Sedangkan nilai Sig α pada kelas yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu sebesar 0.159 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas di dapatkan dari nilai $F_{hitung} 1.361 < F_{tabel} 1.996$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu homogen atau sama sehingga uji hipotesis dapat dilaksanakan. Uji hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diperoleh dari pretest dan posttest. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji perbedaan paired sample T-Test. Yang mana diperoleh nilai $T_{hitung} 13.10 > T_{tabel} 2.01$ maka hipotesis nol H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dapat di tarik Kesimpulan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media berbasis audio visual pada pembelajaran senam rolling depan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata posttest hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual lebih besar di bandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai

posttest kelas kontrol yaitu 5.31 dan kelas eksperimen yaitu 10.50. Sedangkan data uji homogenitas didapat $F_{hitung} 1.361 < F_{tabel} 1.996$, maka data bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-T menunjukkan bahwa syarat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13.10 > 2.01$ dengan hasil hipotesis H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media berbasis audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar senam rolling depan di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin. (2020). *Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam.
- Asnaldi. (2018). *Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal MensSana.
- Asnaldi. (2020). *Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal MensSana
- Budi. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Senam di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis e-Learning Eldiru*. Jurnal Unsoed.
- Gusti Handayani, S. 2022. *Development of android-based gymnastics learning media to improve the ability to roll ahead straddle students in gymnastics learning*. Jurnal Linguistics and Culture Review.

- Handayani dan Subakti. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Ramdani, Fresa Dera (2022). *Pengaruh Aplikasi Senam E-Learning Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Senam Lantai Gerakan Roll Depan Pada Siswa di SMAN 1 Suradde*. Jurnal Kejaora.
- Kanca. (2017). *Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes*. In Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM.
- Mushofa (2024). *Memahami Populasi dan Sampel Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Syntax Dmiration.
- Nurrohim. (2020). *Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020*. Journal of Physical Activity and Sports.
- Nurul Raodatun Hasanah, I Putu Panca Adi. (2021). *Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga).
- Simarmata Sarma. (2024). *The Influence of Audio Visual Media on Increasing Student Learning Motivation in Islamic Education Learning at SMP Negeri 1 Pangarururan*. Jurnal of Indonesian Primary School.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jurnal unigres.
- Syafei. (2019). *Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas Ix Smp 2 Klari*. Jurnal Pendidikan Unsika.
- Zulfahri. 2020. *Pengembangan Media Belajar PJOK Pada Materi Senam Lantai (Artistik)*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha.
- Zulfahri & Astuti. 2020. *Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik)*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha.
- Zulfahri. (2016). *Pengaruh Pendekatan Bantuan Langsung Terhadap Keterampilan Handstand*. Edu Research.